



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Modal Usaha, Biaya Dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Sri Hapsa Uge^a, Tri Handayani Amaliah^b, Muliyani Mahmud^c

^{a,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: srihapsauge123@gmail.com^a, tri.handayani.amaliah@gmail.com^b, muliyanim@gmail.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 20-01-2022

Revised 09-02-2022

Accepted 14-02-2022

Kata Kunci: Modal, Biaya, Jenis Kelamin, Pendapatan

Keywords: Venture Capital, Funding, Gender, Seller's Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh modal usaha, biaya dan jenis kelamin terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Desa Molutabu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada Pedagang Pasar Tradisional Molutabu sebanyak 69 responden dimana pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi berganda, dengan perangkat uji statistik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu, biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang dengan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 61%. Hal ini berarti variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha, biaya dan jenis kelamin.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of venture capital, funding, and gender on the seller's income in the traditional market in Molutabu Village. This primary research data implement a quantitative method and take 69 respondents through the questionnaire with a simple random sampling technique. This study conducts multiple regression analysis technique with statistical test (validity, reliability, classic assumption, partial, simultaneous, and determination coefficient test). Based on the partial test, it obtains the venture, capital gives positive and significant influence toward the seller's income, funding or budget gives negative and significant influence, and gender has no contribution toward the seller's incomes in Traditional Market in Molutabu Village.

Venture capital, funding and sex/gender variables simultaneously and significantly influence the seller's incomes with determination coefficient of 61,4%. It means that the income variable can be explained by venture capital, funding and gender.

@2022 Sri Hapsa Uge, Tri Handayani Amaliah, Mulyani Mahmud
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Secara umum masyarakat bekerja dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan, karena semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan anggota keluarganya dan semakin banyak kebutuhan dan keinginan yang dapat tercapai (Charina *et al.*, 2020). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2018, mayoritas penduduk Indonesia bekerja untuk memperoleh pendapatan yaitu di sektor informal yakni sebanyak 56,84 persen. Salah satu sektor informal adalah pasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat (Permendagri No 42 Tahun 2007). Sementara menurut Jomi *et al.*, (2020) pasar merupakan sesuatu kelompok penjual dan pembeli yang mempertukarkan barang yang dapat disubstitusikan, tempat berlangsungnya transaksi barang dan jasa dalam tempat tertentu dengan harga yang disepakati bersama.

Menurut Direktur Jenderal Perdagangan (Kemendag) Pada tahun 2017 pasar tradisional mengalami peningkatan omzet rata-rata di atas 20% di seluruh Indonesia (*DetikFinance*, 2020) . Akan tetapi pada tahun 2018 eksistensi pasar tradisional di Indonesia meredup hal ini karena semakin terdesak dengan keberadaan pasar modern yang semakin bertambah setiap tahun. Sehingga mengakibatkan pertumbuhan pasar tradisional tumbuh melambat bahkan minus sebesar 8,1% sementara pasar modern tumbuh berkembang sebesar 31,4% (*Sindonews*, 2018). Pertumbuhan pasar 4 tradisional terus menurun hingga tahun 2020 yang juga disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Banyak dampak yang terjadi terutama bagi pedagang pasar tradisional. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah untuk pembatasan pergerakan orang, kerumunan sampai ada yang melakukan karantina sehingga banyak pedagang yang merugi karena pembeli sangat jarang bahkan tidak ada. Hal ini mengakibatkan omzet pedagang pasar tradisional mengalami penurunan rata-rata sebesar 55% di seluruh Indonesia (*KompasId*, 2020). Begitupun yang dirasakan oleh pedagang pasar di Daerah Gorontalo. Penurunan omzet terjadi akibat adanya kebijakan pemerintah dengan pemberlakuan PPKM sehingga pendapatan para pedagang menurun drastis mereka hanya bisa meraup 50 ribu perharinya (Liputan 6, 2021).

Bagi para pedagang pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan dari hasil dagang di pasar tersebut digunakan untuk memperbaiki perekonomian keluarga atau perseorangan serta untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kebutuhan hidup yang semakin meningkat mengakibatkan munculnya

keinginan untuk memenuhinya. Demikian pula yang dialami oleh para pedagang di Pasar Molutabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango untuk memperoleh pendapatan demi kelangsungan hidup mereka.

Akan tetapi dari hasil observasi awal yang dilakukan banyak pedagang yang mengeluh mengalami penurunan pendapatan yang mengakibatkan kerugian. Sehingga hal ini berdampak pada keberlanjutan usaha para pedagang di Pasar Molutabu. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang di Pasar Molutabu terungkap bahwa mereka mengalami penurunan pendapatan. Pada awal merebaknya Covid_19 para pedagang mengalami dampak pada penurunan pendapatan karena adanya kebijakan pemerintah untuk menghindari kerumunan dan sebagian dianjurkan untuk tidak keluar rumah, selain itu beberapa kali Pasar Molutabu hanya diijinkan untuk dibuka dari jam 6 pagi sampai jam 9 pagi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah menyebarnya Covid-19. Sehingga 6 dampak dari Covid ini sangat dirasakan oleh para pedagang pasar. Akan tetapi ketika diberlakukannya new normal pasar kembali berlangsung normal dengan ketentuan untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Dengan hal ini pendapatan para pedagang mulai stabil, akan tetapi beberapa bulan terakhir ini para pedagang mengeluh mengalami penurunan pendapatan. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa pedagang pada hari sabtu tanggal 19 Desember 2020, para pedagang mengungkapkan bahwa sudah beberapa kali ini mereka mengalami penurunan pendapatan, pelanggan mulai berkurang. Pendapatan tidak menentu setiap harinya bahkan kadang jualan mereka tidak terjual yang mengakibatkan kerugian bagi usaha mereka.

Ketika jualan mereka tidak terjual, tidak adanya proses transaksi maka para pedagang tidak dapat melakukan siklus kegiatan ekonomi, para pedagang akan mengalami kendala dalam ketersediannya biaya dan modal untuk membeli barang dagangan. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan harus diperhatikan agar pendapatan para pedagang tetap stabil dan kegiatan perdagangan di pasar tetap berjalan dengan lancar (Octavianty *et al.*, 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah modal usaha (Putra & Sunarwijaya, 2016). Karena dengan jumlah modal yang lebih besar diharapkan terjadi peningkatan jumlah penambahan bahan produksi guna menghasilkan output barang dagangan yang diperdagangkan, sehingga meningkatkan pendapatan. Selain modal biaya juga berpengaruh terhadap pendapatan (Crisdandi, 2015). Karena lancar atau tidaknya suatu usaha bergantung pada biaya yang dikeluarkan, karena biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima. Selain itu, jenis kelamin juga mempengaruhi pendapatan, jenis kelamin dapat menunjukkan tingkat produktivitas seseorang yang berpengaruh terhadap pendapatan (Singgih *et al.*, 2015)

Oleh karena itu, berangkat dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh modal usaha, biaya dan jenis kelamin terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Molutabu. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan pendapat antara peneliti sebelumnya terkait pengaruh dari masing-masing variabel terhadap pendapatan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Human Capital Investment

Human capital merupakan kombinasi antara sifat (intelejensi, energi, sikap, reliabilitas dan komitmen), kemampuan belajar (bakat, imajinasi, kreativitas dan kecerdikan) dan motivasi untuk berbagi informasi dan pengetahuan (Pertiwi, 2015). Becker (1975) human capital adalah bahwa manusia bukan sekedar sumber daya namun merupakan modal yang menghasilkan pengembalian dan setiap pengeluaran yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas dan kuantitas modal tersebut merupakan kegiatan investasi. Menurut Schermerhon 2005, human capital dapat diartikan sebagai nilai ekonomi dari SDM yang terkait dengan kemampuan, pengetahuan, ide-ide dan inovasi. Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan (Kasmawati, 2017)

Pendapatan

Pendapatan menurut PSAK No. 23 adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus 14 masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Sementara menurut Suprapti (2017), pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa yang dimiliki para pedagang pasar. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan (Putra & Sunarwijaya, 2016).

Modal Usaha

Menurut Kasmir (2016:250) Modal kerja atau usaha adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. Modal adalah 18 semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung dan tidak langsung untuk menambah ketersediaan barang atau produk dagangan, dengan produk yang lengkap dan beragam maka akan menarik minat pembeli untuk berkunjung ke kios dan los Pasar karena semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki maka probabilitas pendapatan yang diterima pedagang akan semakin tinggi (Putra & Sunarwijaya, 2016).

Biaya

Menurut Yuniarti (2019), biaya merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh pedagang setiap hari berupa biaya operasional, biaya sewa, dan retribusi, biaya tenaga kerja/upah, dan biaya lainnya (listrik, sampah, transportasi, dan lainnya). Wahab & Pamungkas (2019) biaya adalah harga perolehan yang digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenues) dan akan dipakai sebagai pengurang

penghasilan

Jenis Kelamin

Ayuningtyas & Ketut (2017) Jenis kelamin berpengaruh terhadap pendapatan. Jenis kelamin dapat menunjukkan tingkat produktivitas seseorang yang berdampak terhadap pendapatan. Secara universal tingkat produktivitas laki-laki lebih tinggi dari perempuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dimiliki oleh perempuan seperti fisik yang kurang kuat. Dalam bekerja perempuan cenderung menggunakan perasaan atau faktor biologis seperti harus cuti ketika melahirkan (Kadim et al., 2017). Laki-laki cenderung pasif dari pada perempuan dalam berkomunikasi dengan konsumen.

Hipotesis

H1 : Modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Desa Molutabu

H2 : Biaya berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Desa Molutabu

H3 : Jenis kelamin berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Desa Molutabu

H4 : Modal usaha, biaya dan jenis kelamin secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Desa Molutabu

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016:8) menyatakan bahwa metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pedagang Pasar Molutabu.

Sampel

sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling. Simple Random Sampling

dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini karena anggota populasi dianggap homogen. Untuk menentukan besaran sampel, maka digunakan rumus Slovin. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 sampel

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Kode Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,564	0,236	Valid
	X1.2	0,548	0,236	Valid
	X1.3	0,546	0,236	Valid
	X1.4	0,666	0,236	Valid
	X1.5	0,654	0,236	Valid
	X2.6	0,711	0,236	Valid
	X1.7	0,683	0,236	Valid
	X1.8	0,696	0,236	Valid
Biaya (X2)	X2.1	0,589	0,236	Valid
	X2.2	0,654	0,236	Valid
	X2.3	0,750	0,236	Valid
	X2.4	0,724	0,236	Valid
Jenis Kelamin (X3)	X3.1	0,894	0,236	Valid
	X3.2	0,916	0,236	Valid
Pendapatan (Y)	Y1	0,620	0,236	Valid
	Y2	0,737	0,236	Valid
	Y3	0,735	0,236	Valid
	Y4	0,699	0,236	Valid
	Y5	0,656	0,236	Valid
	Y6	0,660	0,236	Valid
	Y7	0,532	0,236	Valid
	Y8	0,721	0,236	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1 di atas, diketahui variabel Modal Usaha (X1), Biaya (X2), Jenis Kelamin (X3) dan Pendapatan (Y) memperoleh nilai R-hitung lebih besar dari R-tabel 0,236. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Modal Usaha (X1), Biaya (X2), Jenis Kelamin (X3) dan Pendapatan (Y) dapat dikatakan vali

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0,786	Reliabel
Biaya (X2)	0,601	Reliabel
Jenis Kelamin (X3)	0,777	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,813	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 2 di atas Menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha (X1), Biaya (X2), Jenis Kelamin (X3) dan Pendapatan (Y) Memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Modal Usaha (X1, Biaya (X2), Jenis Kelamin (X3) dan pendapatan (Y) dapat dikatakan reliable atau handal.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44648602
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.089
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output pengolahan data uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov test* sebagaimana tertera pada tabel 3 di atas, diperoleh nilai Asymp.sig.(2-tailed) untuk variabel Modal Usaha (X1), Biaya (X2), Jenis Kelamin (X3) dan Pendapatan (Y) adalah 0,200 lebih besar dari 0,005 ($0,200 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi linear Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.009	2.862		3.497	.001
	Modal Usaha	.803	.081	.775	9.904	.000
	Biaya	-.217	.107	-.158	-2.021	.047
	Jenis Kelamin (dummy)	-.664	.480	-.107	-1.382	.172

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah 2021

Dari hasil analisis tabel 4 di atas pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B), tertera nilai *Constant* B sebesar 10,009, koefisien Modal Usaha (X1) sebesar 0,803, koefisien Biaya (X2) sebesar -0,217 dan koefisien jenis kelamin (X3) sebesar -0,664. Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 10,009 + 0,803 X1 + (-0,217) X2 + (-664) X3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bernilai sebesar 10,009 artinya, tanpa adanya variabel modal usaha, biaya dan jenis kelamin maka pendapatan Pedagang Pasar Molutabu sebesar 10,009
2. Koefisien regresi variabel modal usaha sebesar 0,803. Hal ini berarti apabila variabel modal usaha ditingkatkan sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap atau constant maka akan menyebabkan meningkatnya pendapatan Pedagang Pasar Molutabu sebesar 80%.
3. Koefisien regresi variabel biaya (X2) sebesar (-0,217) artinya menyatakan bahwa, apabila variabel biaya ditingkatkan 1% sedangkan variabel lain tetap maka akan meningkatkan pendapatan Pedagang Pasar Molutabu sebesar (-21% %).
4. Koefisien regresi variabel jenis kelamin (X3) sebesar (-664) artinya bahwa apabila variabel jenis kelamin ditingkatkan 1% sedangkan variabel lain konstan atau tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya pendapatan Pedagang Pasar Molutabu sebesar -66%.

Hasil Uji Simultan

Tabel 5 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397.422	3	132.474	34.480	.000 ^b
	Residual	249.737	65	3.842		
	Total	647.159	68			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin (Dummy), Biaya, Modal Usaha

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 34,480 > F-tabel 2,74 (df= n-2 = 69 -2 = 67). Dengan nilai signifikansinya 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha (X1), biaya (X2) dan jenis kelamin (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu

Hasil Uji Parsial

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.009	2.862		3.497	.001
	Modal Usaha	.803	.081	.775	9.904	.000
	Biaya	-.217	.107	-.158	-2.021	.047
	Jenis Kelamin (dummy)	-.664	.480	-.107	-1.382	.172

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Olah Data, 2021

- 1) Hasil analisis uji t untuk variabel modal usaha (X1) diperoleh nilai T-hitung sebesar 9.904 > T-tabel 1,667 (df= n-2 = 69 -2 = 67) , dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan Modal Usaha (X1) berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu.
- 2) Hasil analisis uji t untuk variabel Biaya (X2) diperoleh nilai T-hitung sebesar -217 < T tabel 1.667 (df= n-2 = 69 -2 = 67) ,dan nilai signifikan sebesar 0,047 < 0,05 yang artinya variabel Biaya (X1) secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu.
- 3) Hasil analisis uji t untuk variabel jenis kelamin (X3) diperoleh nilai T-hitung sebesar -664 < T-tabel 1,667 (df= n-2 = 69 -2 = 67), dan nilai signifikan sebesar 0,172 < 0,236 yang artinya variabel jenis kelamin (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu.

Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut hasil analisis koefisien determinasi:

Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.596	1.96013

a. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin (Dummy), Biaya, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Olah Data, 2021

Pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai Square 0,614 atau 61,4% hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha, biaya dan jenis kelamin sebesar 61,4% sedangkan sisanya sebesar 38,6% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti lokasi usaha, usia, lama bekerja dan pendidikan.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu

Dari hasil pengujian hipotesis (uji t) untuk variabel modal usaha (X1) bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Molutabu. Dengan demikian hipotesis pertama yaitu “Modal Usaha berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu” dan hipotesis pertama diterima. Berdasarkan hasil uji t tersebut dikatakan adanya modal memungkinkan bagi pedagang untuk menyediakan berbagai kebutuhan konsumen baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dengan meningkatnya modal usaha dan memiliki strategi yang baik dapat meningkatkan penghasilan pedagang serta mendapatkan keuntungan yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh para pedagang Pasar Tradisional Molutabu. Berdasarkan hasil penelitian ini juga mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya Yuliasuti & dewi (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan jumlah modal yang digunakan sehingga dengan jumlah modal yang lebih besar terjadi peningkatan jumlah penambahan bahan produksi guna menghasilkan output barang dagangan yang diperdagangkan, sehingga meningkatkan pendapatan. Pendapat tersebut mendukung penelitian terdahulu oleh Putra & Sunarwijaya, (2016) yang menyatakan bahwa semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki maka probabilitas pendapatan yang diterima pedagang akan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Prihatminingtyas, 2019) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Ladungsari. Penelitian Ridho (2020) juga menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sektor informal. Akan tetapi Fangidae (2018) mengatakan bahwa modal berpengaruh secara negatif terhadap pendapatan pedagang ayam potong di Kota Kupang. Fangidae berpendapat bahwa besar kecilnya modal usaha jika dikelola dengan baik maka akan meningkatkan pendapatan

Pengaruh Biaya Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu

Dan dari hasil pengujian hipotesis (uji t) untuk variabel Biaya bahwa biaya berpengaruh negatif terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu. Dengan demikian hipotesis kedua yaitu “Biaya berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu” dan hipotesis kedua diterima. 67 Dari hasil pengujian hipotesis tersebut dikatakan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan oleh pedagang maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahab & Pamungkas (2019) biaya adalah harga perolehan yang digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenues) dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Sejalan dengan pendapat Yuniarti (2019) yang

menyatakan bahwa semakin besar total biaya yang dikeluarkan pedagang setiap harinya maka akan berdampak pada pendapatan. Sejalan juga dengan penelitian Crisdandi (2015) yang menyatakan bahwa lancar atau tidaknya suatu usaha bergantung pada biaya yang dikeluarkan, karena biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hasan & Shafriyani, 2019) yang menunjukkan bahwa biaya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Ariesa *et al.*, (2020) juga menyatakan bahwa biaya berpengaruh terhadap pendapatan. Akan tetapi Hutapea (2016) menyatakan bahwa biaya tidak berpengaruh terhadap pendapatan harian 69 pedagang ikan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu

Dan dari hasil pengujian hipotesis (uji t) untuk variabel jenis kelamin (X3) bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu. Dengan demikian hipotesis yang ketiga yaitu “Jenis kelamin berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu” dan hipotesis yang ketiga ditolak. Jenis kelamin dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, jenis kelamin laki-laki= 1, perempuan = 0. Berdasarkan hasil uji t dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap pendapatan.

Penelitian ini menolak teori yang digunakan yaitu yang dikemukakan oleh Ayuningtyas & Ketut (2017) yang menyatakan bahwa laki-laki memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dibanding perempuan hal ini dipengaruhi oleh fisik perempuan yang kurang kuat dalam bekerja. Akan tetapi dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadim (2017) menemukan bahwa tidak ada perbedaan tingkat produktivitas antara laki-laki dan perempuan terhadap pendapatan. Dalam keadaan tertentu terkadang produktivitas perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki, misalnya pekerjaan yang memiliki ketelitian dan kesabaran. Sehingga tingkat produktivitas perempuan tidak jauh tinggi dari laki-laki.

Penelitian ini juga menolak teori yang digunakan yang dikemukakan oleh Bhaskara *et al.*, (2019) ia mengatakan bahwa perempuan memiliki peran ganda sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan suatu pekerjaan di luar pekerjaan rumah tangga. Serta teori human capital percaya bahwa wanita tidak memiliki cukup pengalaman manajerial, karena mereka terlalu baru ke lapangan untuk mendapatkannya. Akan tetapi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Singgih *et al.*, (2015) menemukan bahwa perempuan memiliki kemampuan dalam hal kelincahan dalam menawarkan produk maupun berkomunikasi dengan konsumen. Serta dari hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak sedikit perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini yang pekerjaannya sebagai pedagang juga sebagai ibu rumah tangga. Sehingga tidak ada perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan terhadap pendapatan. Masing-masing memiliki kemampuan dan keahlian dalam berdagang untuk memperoleh pendapatan agar dapat memenuhi

kebutuhannya dan keluarga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadim et al., (2017) yang menyatakan bahwa jenis kelamin secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Akan tetapi Nainggolan (2016) yang menyatakan bahwa gender atau jenis kelamin secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan UKM Kota Surabaya.

Pengaruh Modal Usaha, Biaya, dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) maka dapat disimpulkan bahwa modal usaha (X1), biaya (X2) dan jenis kelamin (X3) berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu. Dengan demikian hipotesis keempat yaitu “modal usaha, biaya dan jenis kelamin berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu” dan hipotesis keempat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti (2019) yang menyatakan bahwa modal usaha dan biaya secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas & Ketut (2017) yang menyatakan bahwa modal dan jenis kelamin berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Selain melakukan uji F kemudian untuk melihat besaran pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan uji R yang kemudian menunjukkan bahwa variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel modal usaha, biaya dan jenis kelamin sebesar 61,4% sedangkan sisanya 38,6% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya pendidikan, usia, lokasi usaha, waktu berdagang dan lain sebagainya.

SIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal usaha (X1) berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa biaya (X2) berpengaruh negatif terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu.
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa jenis kelamin (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu.
4. Hasil penelitian hipotesis keempat menunjukkan bahwa modal usaha (X1), biaya (X2) dan jenis kelamin (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Molutabu sebesar 61,4%

Keterbatasan

1. Jumlah responden yang hanya 69 orang. Tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi pendapatan yaitu; modal usaha, biaya dan jenis kelamin. Masih terdapat beberapa

variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan dikarenakan modal usaha, biaya dan jenis kelamin memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan seorang pedagang. Para pedagang diharapkan agar dapat meningkatkan jumlah modal yang digunakan untuk memperbanyak variasi barang dagangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Para pedagang juga disarankan dapat menekan biaya dan melakukan efisiensi terhadap pengeluaran dalam upaya meningkatkan pendapatan. Serta para pedagang diharapkan dapat meningkatkan lagi kualitas barang dagangan untuk menarik konsumen sehingga para pedagang dapat bertahan dan dapat meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesa, Y., Della, Fransiska, P., & Falensia, S. (2020). The Effect of Operating Costs , Trade Payables & Sales on Net Income in the Food & Beverage Company Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange for the Period 2015-2018. *Budapest International Research and Critics Institute - Jorunal*, 3, 2686–2699.
- Becker, G. (1975). Investment in Human Capital: Effects on Earnings. In *investment in Human Beings* (Vol. 2).
- Bhaskara, Wardana, M. (2019). *PENGARUH PENDIDIKAN , JENIS KELAMIN , DAN STATUS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia Tujuan utama dari pembangunan di suatu negara adalah kesejahteraan masyarakat . Meratanya distribusi pendapatan serta meningkatnya. 1947–1976.*
- Charina, S., & Afifuddin, S. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tradisional Di Kabupaten Karo. *Fakultas Ekonomi, Akuntansi Prima*, 20(01), 216–221.
- Crisdandi, P. (2015). Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari Pada Tahun 2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/6397>
- Curhat Pedagang Kecil di Gorontalo Merugi Akibat PPKM.* (2021). Liputan 6. <https://www.liputan6.com/regional/read/4634897/curhat-pedagang-kecil-di-gorontalo-merugi-akibat-ppkm>
- data dan fakta pasar tradisional di indonesia tahun 2018.* (2018). Sindonews.Com. .33
- Hasan, N. I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah BMT As-Salam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*

- Islam*, 5(01), 73. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i01.464>
- Hutapea, A. N. (2016). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Harian Pedagang Ikan di Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 1(01), 13–14. <https://doi.org/10.32938/ag.v1i01.26>
- Jomi, M., Widodo, S., & Hariani, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Reok Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Economie*, 02(1), 1–16.
- kadim, masinambouw, S. (2017). Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha Dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit Di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(02), 1–11.
- Kasmir, S. (2016). *kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan, R. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah , pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang lebih luas d. 294–323.*
- Octavianty, O., Zakaria, J., & Arifin, A. (2020). *Sudut Pandang Riset Pengembangan Ekonomi Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sektor Informal*. 1(3), 1–11.
- omzet paar tradisional mengalami lonjakan omzet rata-rata 20% tahun 2017.* (2020). DetikFinance.Com. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5112765/omzet-pasar-tradisional-turun-30-digempur-corona>
- Omzet Pedagang Pasar Anjlok karena Pandemi.* (2020). Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2020/11/15/omzet-pedagang-pasar-anjlok-karena-pandemi>
- Pertiwi, P. (2015). 濟無 No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Prihatminingtyas. (2019). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Landungsari Kota Malang. *Jurnal Agregat*, 4(1), 147–154.
- Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2016). *PADA PENDAPATAN PEDAGANG PASAR SENI SUKAWATI SETELAH BERKEMBANGNYA PASAR OLEH-OLEH MODERN (Universitas Mahasaraswati Denpasar)*. 21–31.
- Ridho. (2020). *Sektor Informal Di Pasar Legi Kota*.
- Singgih, M., Nusbantoro, A. J., & Ekonomi, F. (2015). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Mikro (Pedagang Kaki Lima Di Alun - Alun Besuki Kabupaten Situbondo) the Analysis of Factors That Influence the Rise of Income in Trade Micro (Trade Sidewalk At Besuki

- Central. *Artikel Ilmiah MAhasiswa*, 1–7.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Cv.
- Supapti Ervin. (2017). *Pengaruh Modal, umur, jam kerja dan pendidikan terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar barongan bantul*. 210093.
- Wahab, W., & Pamungkas, P. (2019). Pengaruh Harga dan Biaya terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 10(1), 106–119.
- Yuliasuti, D. (2019). Pendapatan pedagang pasar seni guwang: kajian berdasarkan faktor internal dan eksternal. *Сахарный Диабет*, 22(4), 32–48.
- Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 165–170. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5296>